

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kurang lebih 30.000 jenis tumbuhan, sekitar 7.500 diantaranya tanaman berkhasiat obat, sekitar 1.000 – 1.200 jenis dimanfaatkan masyarakat, dan yang digunakan dalam industri obat tradisional sekitar 300 jenis (Poerwosusanta *et al.*, 2018). Tanaman kersen (*Muntingia calabura*) dan tanaman afrika (*Vernonia amygdalina Del*) merupakan salah satu tanaman yang kaya akan manfaatnya.

Tanaman kersen (*Muntingia calabura*) merupakan tanaman asli Amerika Selatan yang telah menyebar hingga wilayah Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Tanaman kersen memiliki kanopi yang rindang sehingga sering digunakan sebagai pohon peneduh dan ditanam di tepi-tepi jalan. Pertumbuhan tanaman kersen cukup cepat dan tahan terhadap kondisi lingkungan yang panas. Buahnya berbentuk bulat dengan diameter sekitar 2 cm, berwarna merah, beraroma harum, dan berasa manis ketika masak (Ami *et al.*, 2019).

Isolasi metabolit sekunder dari bagian akar, batang dan daun *M. calabura* telah dilaporkan. Sebagian besar metabolit sekunder yang dilaporkan merupakan golongan flavonoid seperti, kalkon, flavanon, flavan dan biflavan. Senyawa flavonoid telah diketahui memberikan efek farmakologi. Oleh karena

itu, tanaman yang mengandung flavonoid banyak dimanfaatkan sebagai bahan obat herbal (D. A. Putri & Fatmawati, 2019).

Selain itu, analisis fitokimia menyatakan bahwa pada ekstrak buah Kersen mengandung senyawa saponin, fenol, steroid/triterpenoid, dan flavonoid (Made Ratih Mettaswari Senet *et al.*, 2017). Penelitian pada kulit batang kersen menyatakan bahwa pada ekstrak kulit batang kersen positif mengandung senyawa flavonoid, fenolik, tanin, saponin dan triterpenoid (Siara *et al.*, 2017). Kandungan senyawa tersebut diantaranya memiliki aktivitas sebagai antioksidan yaitu fenol dan flavonoid, karena kemampuannya dalam mereduksi radikal bebas (Made Ratih Mettaswari Senet *et al.*, 2017)

Di Indonesia, *M. calabura* biasanya dikenal sebagai tanaman liar. Masyarakat di Indonesia biasanya mengkonsumsi buah *M. Calabura* secara langsung karena rasanya yang manis, namun *M. calabura* belum dikenal secara luas sebagai obat tradisional. Sedangkan masyarakat Peru telah menggunakan bagian bunga dan batang dari *M. calabura* sebagai antiseptik dan mengurangi pembengkakan. Bagian daun yang telah direbus atau direndam dalam air digunakan untuk mengurangi radang perut, pembengkakan pada kelenjar prostat, menurunkan sakit kepala dan demam. Selain itu, bagian batangnya juga dimanfaatkan untuk mengurangi pembengkakan pada luka. Di Colombia, infusi dari bunga digunakan sebagai obat penenang. Di Mexico, *M. Calabura* digunakan sebagai pengobatan campak dan sakit perut. Di Filipina, bagian bunga digunakan sebagai obat sakit kepala atau demam, obat penenang, antispasmodik dan antidispeptik (D. A. Putri & Fatmawati, 2019).

Sedangkan tanaman Afrika (*Vernonia amygdalina Delile*) adalah tumbuhan semak atau pohon kecil yang tumbuh di daerah tropis Afrika. Tumbuhan ini mencapai ketinggian 2,5 m dengan diameter sekitar 6 mm. Tumbuhan ini mempunyai bentuk daun elips dengan panjang mencapai 20 cm serta mempunyai rambut lembut di bagian bawah. Tumbuhan ini mempunyai daun berwarna hijau dengan bau yang khas dan rasa pahit serta mempunyai bunga berwarna putih, kecil, dan berkerumun (Pratiwi & Gunawan, 2018)

Beberapa penelitian yang dilakukan pada tanaman ini menunjukkan bahwa ia mengandung senyawa bioaktif termasuk flavonoid, saponin, alkaloid, tanin, fenolik, terpena, glikosida steroid, triterpenoid, dan beberapa jenis lakton seskuiterpen. Senyawa bioaktif ini memiliki sifat farmakologis seperti antimikroba, antimalaria, antitrombotik, antioksidan, antidiabetik, pencahar, hipoglikemik, antihelmintik, antiinflamasi, katarsis, antikanker, antifertilitas, antifungi, antibakteri, dan lainnya (Alara *et al.*, 2017)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji jurnal penelitian mengenai tanaman kersen (*Muntingia calabura L*) dan tanaman afrika (*Vernonia amygdalina Del.*) sebagai tanaman obat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah tanaman kersen (*Muntingia calabura L*) memiliki aktivitas farmakologis?
2. Apakah tanaman afrika (*Vernonia amygdalina Del.*) memiliki aktivitas farmakologis?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengkaji aktivitas farmakologi dari tanaman kersen (*Muntingia calabura L.*).
2. Mengkaji aktivitas farmakologi dari tanaman afrika (*Vernonia amygdalina Del.*).

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Kajian artikel ini diharapkan bermanfaat sebagai data dasar pemanfaatan tanaman-tanaman yang ada di Indonesia sebagai obat herbal.
  - b. Sebagai data dasar untuk penggunaan obat tradisional terutama pada tanaman kersen (*Muntingia calabura L.*) dan tanaman afrika (*Vernonia amygdalina Del.*) yang memiliki aktivitas farmakologis sebagai antidiabetik, antikolesterol, antioksidan, antibakteri dan asam urat.
2. Manfaat Praktis

Kajian review artikel ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi kepada masyarakat dan pembaca dalam pemanfaatan tanaman kersen (*Muntingia calabura L.*) dan tanaman afrika (*Vernonia amygdalina Del.*) sebagai tanaman obat.